SKRIPSI

ANALISIS PENYELESAIAN KREDIT MACET PADA LPD DESA ADAT KUTUH PASCA COVID-19

NAMA : I WAYAN AGUS SUPARTAMA
NIM : 2415664091

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025

ANALISIS PENYELESAIAN KREDIT MACET PADA LPD DESA ADAT KUTUH PASCA COVID-19

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik

Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji upaya penyelesaian kredit bermasalah pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Kutuh pasca pandemi COVID-19. Pandemi memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan jumlah kredit bermasalah, di mana rasio Non-Performing Loan (NPL) naik dari 3% sebelum pandemi menjadi 7% pada tahun 2023. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh melemahnya sektor pariwisata yang berakibat pada menurunnya pendapatan masyarakat, sehingga kemampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya mengalami penurunan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan manajemen, staf kredit, dan nasabah, serta ditunjang dengan dokumentasi keuangan dan kebijakan lembaga. Analisis dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan strategi dan pendekatan yang digunakan dalam penyelesaian kredit bermasalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LPD Desa Adat Kutuh menerapkan strategi restrukturisasi kredit, seperti perpanjangan jangka waktu, penurunan suku bunga, penjadwalan ulang pembayaran, serta pengawasan lebih intensif terhadap debitur. Selain itu, lembaga juga mengedepankan pendekatan sosial-adat melalui mediasi yang melibatkan tokoh masyarakat, sehingga tercipta hubungan harmonis antara pihak LPD dan nasabah. Strategi ini terbukti mampu menjaga stabilitas keuangan lembaga sekaligus memperkuat kepercayaan masyarakat. Penelitian ini merekomendasikan perlunya penguatan sistem evaluasi risiko kredit, peningkatan literasi keuangan masyarakat, serta pengembangan mekanisme penyelesaian berbasis kearifan lokal untuk mengantisipasi risiko serupa di masa mendatang.

Kata Kunci: Kredit Bermasalah, LPD, Restrukturisasi, Risiko Kredit, Pandemi

ABSTRACT

This study aims to examine the efforts to resolve non-performing loans (NPLs) at the Village Credit Institution (Lembaga Perkreditan Desa/LPD) of Kutuh Traditional Village in the aftermath of the COVID-19 pandemic. The pandemic significantly contributed to the increase in loan defaults, where the NPL ratio rose from 3% before the pandemic to 7% in 2023. This condition was mainly triggered by the downturn in the tourism sector, which led to a decline in community income and subsequently weakened the repayment capacity of borrowers. This research employs a qualitative method with a case study approach. Data were collected through interviews with management, credit staff, and borrowers, complemented by financial documentation and institutional policy analysis. A descriptive analysis was conducted to explore the strategies and approaches implemented in resolving non-performing loans. The findings reveal that the LPD of Kutuh Traditional Village adopted loan restructuring strategies, including loan term extensions, interest rate reductions, rescheduling of payments, and more intensive monitoring of debtors. In addition, the institution emphasized socio-cultural approaches through mediation involving community leaders, which helped strengthen trust and foster borrower compliance. These strategies proved effective in maintaining institutional financial stability while preserving strong relationships with borrowers.This study recommends strengthening credit risk evaluation systems, enhancing community financial literacy, and developing resolution mechanisms based on local wisdom to better anticipate similar risks in the future..

***Keywords*:** *Non-performing loans, Village Credit Institution, restructuring, COVID-19 pandemic, local wisdom.*

POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan ..... **i**
Abstrak ..... **ii**
Abstract ..... **ii**
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan ..... **iv**
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah ..... **v**
Halaman Persetujuan Usulan Penelitian ..... **vi**
Halaman Penetapan Kelulusan ..... **vii**
Kata Pengantar ..... **viii**
Daftar Isi ..... **xi**
Daftar Tabel ..... **xii**
Daftar Gambar ..... **xiii**
Daftar Lampiran ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Batasan Masalah 4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 5
BAB II KAJIAN PUSTAKA **8**
A. Kajian Teori 8
B. Kajian Penelitian yang Relevan 13
C. Alur Pikir 17
BAB III METODE PENELITIAN **18**
A. Jenis Penelitian 18
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian 18
C. Sumber Data 18
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 19
E. Keabsahan Data 19
F. Analisis Data 20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **21**
A. Deskripsi Hasil Penelitian 21
B. Pembahasan dan Temuan 26
C. Keterbatasan Penelitian 42
BAB V PENUTUP **44**
A. Simpulan 44
B. Implikasi 44
C. Saran 45
DAFTAR PUSTAKA **48**
LAMPIRAN **52**

DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Data Nasabah / Kredit Macet di LDP Desa Adat Kutuh 13

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Alur Pikir 17

Gambar 3 1 Analisis Data……..20

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rangkuman Hasil Wawancara dengan Nasabah Kredit

Lampiran 2 Rangkuman Hasil Wawancara dengan Nasabah Kredit

Lampiran 3 Rangkuman Hasil Wawancara dengan Nasabah Kredit

Lampiran 4 Rangkuman Hasil Wawancara dengan Nasabah Kredit

Lampiran 5 Rangkuman Hasil Wawancara dengan Staff Kredit LPD Desa Adat Kutuh

Lampiran 6 Dokumentasi Surat Peringatan Pertama

Lampiran 7 Dokumentasi Surat Peringatan Kedua

Lampiran 8 Dokumentasi Surat Peringatan Ketiga

Lampiran 9 Dokumentasi Surat Peringatan Pertama

Lampiran 10 Dokumentasi Surat Peringatan Kedua

Lampiran 11 Dokumentasi Surat Peringatan Ketiga

Lampiran 12 Dokumentasi Surat Peringatan Pertama

Lampiran 13 Dokumentasi Surat Peringatan Kedua

Lampiran 14 Dokumentasi Surat Peringatan Ketiga

Lampiran 15 Dokumentasi Surat Peringatan Kredit Kurang Lancar

Lampiran 16 Dokumentasi Surat Peringatan Kedua

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian di Indonesia tidak dapat terlepas dari perkembangan ekonomi pedesaan. Lembaga keuangan berperan penting dalam mengembangkan perekonomian suatu desa, khususnya dalam menumbuhkan kemandirian dalam kehidupan desa. Beberapa hambatan yang sering terjadi pada masyarakat pedesaan dalam kegiatan keuangan merupakan masalah modal yang umumnya cukup lemah. Untuk memaksimalkan potensi perekonomian pedesaan, Upaya yang dapat dilakukan pemerintah yaitu dengan memberikan perhatian terhadap Pembangunan daerah pedesaan. Dalam hal ini, LLPD yaitu Lembaga keuangan di pedesaan harus didirikan oleh pemerintah daerah (Perda No. 3, 2017).

LPD yang dimiliki Desa *Pekraman* memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian pedesaan. Kinerja LPD harus didorong dan ditingkatkan karena memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat desa. LPD merupakan lembaga keuangan yang didirikan oleh masyarakat desa sebagai bagian dari desa adat di Bali. Tujuannya untuk menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kredit atau pinjaman kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan dan Peraturan Daerah Tingkat I Bali (Dewi, 2022). Selanjutnya, sisa hasil usaha akan dikembalikan ke desa sebagai pendapatan sehingga dapat digunakan

untuk memperbaiki sarana dan prasarana yang dimiliki masyarakat desa (Pergub No. 44, 2017).

Berdasarakan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dalam Pasal 7 dijelaskan tentang bidang usaha LPD, salah satunya adalah memberikan pinjaman kepada Krama Desa dan Desa (Perda No. 3, 2017). LPD Desa Adat Kutuh merupakan salah satu LPD yang aktif dan berkembang di Kabupaten Badung. Kekeliruan yang sering dilakukan oleh LPD yang tidak melakukan analisis sesuai dengan prinsip pemberian kredit seringkali menimbulkan permasalahan pada kemampuan LPD dalam menjalankan kegiatan usahanya, sehingga terjadi kredit macet dan adanya ancaman kebangkrutan (Artha, 2024). Selain itu, keberadaan Covid-19 di sejumlah wilayah Indonesia, termasuk Provinsi Bali, berdampak signifikan terhadap kegiatan masyarakat, seperti LPD. Adanya pandemi Covid-19 di mana terjadi pembatasan kegiatan oleh pemerintah dalam rangka memutus penyebaran virus Covid-19 yang berdampak pada sektor pariwisata (Mamun & Hasanuzzaman, 2020).

LPD Desa Adat Kutuh diharapkan mampu mendukung perekonomian masyarakat sekitar melalui penyaluran kredit yang dapat digunakan untuk membangun ataupun mengembangkan usaha masyarakat sekitar serta mempermudah lalulintas pembayaran dan peredaran uang di Desa. Pemberian kredit oleh LPD Desa Adat Kutuh hanya diberikan kepada warga yang merupakan bagian dari Desa Adat Kutuh (Diatmika & Putra, 2021). Hal ini bertujuan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Pemberian kredit tidak lepas dari kredit bermasalah . Kredit bermasalah bukanlah menjadi hal yang baru di dunia perbankan ataupun Lembaga keuangan mikro. Kredit bermasalah hampir pernah dialami oleh LPD lainnya, termasuk LPD Desa Adat Kutuh. Adapun Data Nasabah / Kredit Macet di LPD Desa Adat Kutuh (Juliantara & Darmayanti, 2022)

Tabel 1 1
Data Nasabah / Kredit Macet di LDP Desa Adat Kutuh

Tahun	Kredit Keluar	Kredit Lancar	Kredit Kurang Lancar	Kredit Diragukan	Kredit Macet
2022	Rp. 53,974,518,874	Rp. 8,233,384,536	Rp. 27,071,554,283	Rp. 1,237,089,539	Rp. 17,432,490,516
2023	Rp. 59,832,300,135	Rp. 19,734,533,109	Rp. 21,191,985,478	Rp. 1,060,963,316	Rp. 17,844,818,232

Sumber : Laporan Pertanggung Jawaban Akhir Tahun

Kredit macet di LPD Desa Adat Kutuh menjadi isu yang mendapat perhatian khusus dalam penelitian ini, terutama pasca pandemi COVID-19. Data yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan kredit macet yang signifikan. Faktor-faktor seperti penurunan pendapatan nasabah akibat lesunya sektor ekonomi, terutama pariwisata, serta ketidakpastian ekonomi menjadi penyebab utama meningkatnya kredit macet. Namun, penting untuk dicatat bahwa LPD Desa Adat Kutuh telah mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengatasi masalah ini (Kartini et al., 2022).

Upaya-upaya seperti restrukturisasi kredit, penyesuaian kebijakan, dan monitoring yang lebih ketat telah diimplementasikan. Meskipun demikian, penelitian ini menekankan perlunya peningkatan lebih lanjut dalam upaya

mitigasi risiko kredit untuk menekan angka kredit macet dan menjaga stabilitas keuangan LPD (Suherawati, 2021).

Nasabah LPD Desa Adat Kutuh sebagian besar menggantungkan kehidupan dari sektor pariwisata, merasakan dampaknya penurunan penghasilan akibat penurunan wisatawan asing atupun wisatawan lokal dan penutupan beberapa tempat wisata. Permasalahan yang ada pada LPD saat pandemi dalam melaksanakan kegiatan usaha untuk mencapai tujuan di bidang ekonomi yaitu masalah para nasabah dari LPD yang merupakan krama desa pakraman yang belum sepenuhnya lancar membayar cicilan kredit di LPD hal ini menyebabkan kredit macet (Pranadhipa, 2016). Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mendalami penyelesaian kredit macet pada LPD Desa Adat Kutuh Pasca COVID-19 dan menganalisis kebijakan lebih lanjut (Esomar & Christianty, 2021).

B. Rumusan Masalah

Mengulas latar belakang yang telah dipaparkan, pokok permasalahan penelitian ini yaitu bagaimanakah penyelesaian kredit macet pada LPD Desa Adat Kutuh Pasca COVID-19.

C. Batasan Masalah

Mengacu pada rumusan masalah penelitian, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian yang lebih terfokus pada analisis risiko kredit. Maka dari itu batasan masalah yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada LPD yang ada di Desa Adat Kutuh, Kuta Selatan, Badung, Bali, dan tidak mencakup LPD atau lembaga keuangan lain di wilayah atau daerah lain.
2. Analisis risiko kredit difokuskan pada periode pasca pandemi COVID-19. Risiko kredit yang diukur terkait dengan perubahan kondisi ekonomi dan sosial yang timbul akibat pandemi.
3. Penilaian risiko kredit dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemampuan nasabah untuk membayar pinjaman, tingkat keterlambatan pembayaran, perubahan profil ekonomi masyarakat pasca-pandemi, serta kebijakan yang diterapkan oleh LPD dalam memberikan pinjaman.
4. Membatasi pembahasan pada kebijakan pemberian kredit dan prosedur penanganan kredit macet yang diterapkan oleh LPD Desa Adat Kutuh pasca-pandemi.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Tujuan penelitian ini berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan yaitu mengetahui penyelesaian kredit macet pada LPD Desa Adat Kutuh Pasca COVID-19.

2. Manfaat Penelitian

   Penelitian ini memberikan manfaat positif dan berguna bagi semua kalangan, adapun manfaat penelitian ini yaitu:

   a. Manfaat Teoretis

Kajian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi peneliti dan pihak lain mengenai Analisis Penyelesaian Kredit Macet Pada LPD Desa Adat Kutuh Pasca Covid-19.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Lembaga Perkreditan Desa (LPD)

Hasil penelitian terapan ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis kepada Untuk LPD Desa Adat Kutuh, penulis berharap penelitian ini dapat membantu dalam menentukan risiko kredit macet dan menerapkan strategi manajemen risiko yang lebih baik.

2) Bagi Lembaga Perkreditan Lembaga Pendidikan dan Desa (LPLPD)

Penelitian memiliki banyak manfaat bagi Lembaga Perkreditan Lembaga Pendidikan dan Desa (LPLPD), antara lain:

a) Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan, penelitian ini membantu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai berbagai aspek keuangan dan akuntansi yang relevan dengan operasional LPLPD.

b) Mengidentifikasi masalah, melalui penelitian, LPLPD dapat mengidentifikasi masalah yang ada dalam sistem keuangan dan akuntansi mereka, sehingga dapat diatasi dengan lebih efektif.

3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan digunakan dalam penelitian sejenis sebagai sumber atau referensi. Dapat dijadikan bacaan untuk Politeknik Negeri Bali

4) Bagi Mahasiswa

Penelitian memiliki manfaat yang relevan untuk mahasiswa, antara lain:

a) Melalui penelitian ini diharapkan mahasiswa bisa menerapkan serta membandingkan ilmu yang didapat selama perkuliahan dengan penerapan di dunia industri kerja khususnya dalam bidang manajemen risiko.

b) Sebagai alat pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan ilmu dalam penelitian ilmiah dan belajar bagaimana mengungkapkan masalah secara sistematis sehingga dapat belajar dan berdiskusi saat pertama kali mulai bekerja.

c) Untuk meningkatkan pemahaman tentang tingkat risiko keuangan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Sampailah tulisan ini pada benang merah penelitian dengan mempersembahkan temuan utama mengenai risiko kredit macet pada LPD Desa Adat Kutuh pasca COVID-19. Penelitian ini menunjukkan bahwa pandemi memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan rasio Non-Performing Loan (NPL), yang meningkat dari 3% sebelum pandemi menjadi 7% pada tahun 2023. Faktor utama yang berkontribusi terhadap peningkatan risiko kredit adalah menurunnya pendapatan nasabah akibat lesunya sektor ekonomi, terutama pariwisata. Upaya mitigasi yang dilakukan oleh LPD, seperti restrukturisasi kredit dan penerapan kebijakan baru, memberikan dampak positif tetapi masih perlu peningkatan untuk menekan risiko kredit lebih lanjut.

Wawancara dengan pihak manajemen dan nasabah menunjukkan bahwa program restrukturisasi kredit, seperti perpanjangan tenor dan pengurangan bunga, sangat membantu meringankan beban nasabah. Respons cepat dan pendekatan komunikatif dari LPD juga meningkatkan kepercayaan dan kepatuhan nasabah dalam membayar cicilan. Secara keseluruhan, LPD telah mengambil langkah yang cukup efektif, namun masih perlu peningkatan dalam analisis risiko dan edukasi keuangan agar lebih siap menghadapi krisis serupa di masa depan.

B. Implikasi

Penelitian ini digagas dan dipersembahkan untuk mengungkapkan fenomena risiko kredit di LPD pasca pandemi COVID-19 serta strategi mitigasi yang

diterapkan. Temuan dalam penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi LPD dalam meningkatkan sistem manajemen risiko kredit, memperbaiki kebijakan restrukturisasi kredit, serta memperkuat pemantauan terhadap nasabah berisiko tinggi. Selain itu, penelitian ini juga memberikan wawasan bagi akademisi dan pemangku kebijakan mengenai pentingnya fleksibilitas dalam kebijakan perbankan di tengah kondisi ekonomi yang tidak stabil.

C. Saran

Sampailah tulisan ini pada penghujung akhir penelitian, yang menghantarkan pada saran penelitian kepada beberapa pihak sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan efektivitas manajemen risiko kredit di LPD. Peneliti membagi saran kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. **Bagi LPD Desa Adat Kutuh**
    a. Meningkatkan pengawasan terhadap nasabah dengan riwayat kredit macet guna mencegah peningkatan risiko NPL.
    b. Mengoptimalkan sistem penilaian risiko kredit dengan menggunakan pendekatan berbasis data dan teknologi digital untuk mengidentifikasi nasabah dengan risiko tinggi secara lebih akurat.
    c. Memperluas program edukasi finansial kepada nasabah agar mereka lebih memahami pentingnya manajemen keuangan dan tanggung jawab dalam membayar pinjaman.
2. **Bagi Nasabah LPD**
    a. Meningkatkan kedisiplinan dalam pembayaran kredit agar terhindar dari sanksi atau penalti akibat keterlambatan.

b. Mengoptimalkan penggunaan dana pinjaman untuk kegiatan produktif guna meningkatkan kemampuan membayar kredit secara berkelanjutan.
c. Berpartisipasi aktif dalam program edukasi finansial yang diselenggarakan oleh LPD agar lebih siap dalam mengelola keuangan pribadi maupun usaha.

3. Bagi Politeknik Negeri Bali

a. Menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam pengembangan materi ajar terkait manajemen risiko kredit dan pengelolaan keuangan di lembaga keuangan mikro.
b. Mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai efektivitas kebijakan mitigasi risiko kredit di berbagai LPD di Bali.
c. Memfasilitasi seminar atau diskusi akademik yang membahas peran LPD dalam perekonomian desa serta tantangan yang dihadapi pasca pandemi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Melakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih luas agar hasil penelitian dapat lebih representatif dan relevan untuk diterapkan di berbagai LPD di Bali.
b. Menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mengukur dampak kebijakan restrukturisasi kredit secara lebih objektif dan mendetail.

c. Menganalisis faktor eksternal lain yang mempengaruhi risiko kredit macet di LPD, seperti kebijakan pemerintah, perubahan suku bunga, serta kondisi makroekonomi secara lebih luas.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

Ananda Muhamad Tri Utama. (2022). *Analisis Tingkat Kesehatan Lpd Berdasarkan Metode Camel Plus Pada Lpd Desa Adat Kedonganan*. *9*(1), 356–363.

Artha, W. D. (2024). *Pengaruh Audit Internal Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Laporan Keuangan Pada Lpd Kota Nim : I Made Wisnu Danu Artha*.

Bagiada, I. M., & Darmayasa, I. N. (2015). Implementasi Filosofi Tri Hita Karana Dalam Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd). *Simposium Nasional Akuntansi Vokasi Iv*, 798–815.

Damayanthi, K. T. S., Arisena, G. M. K., & Suamba, I. K. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Desa Adat Kedonganan Kecamatan Kuta Kabupaten Badung. *Mahatani: Jurnal Agribisnis (Agribusiness And Agricultural Economics Journal)*, *5*(1), 326. Https://Doi.Org/10.52434/Mja.V5i1.1844

Darmayasa, I. N. (2023). Realitas Audit Umum Dan Investigasi Pada Lembaga Perkreditan Desa. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, *14*(1), 98–114. Https://Doi.Org/10.21776/Ub.Jamal.2023.14.1.07

Darmayasa, I. N. (2024). Understanding Digital Transformation Village Credit Institutions Towards Sustainability Based On Local Genius. *1. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, *8*(1), 1–11. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.38043/Jiab.V8i2.5237

Darmayasa, I. N., Suwintana, I. K., Puspita, N. N. H., Putrayasa, I. M. A., Parnata, I. K., Bagiada, I. M., Setyastrini, P., Suprapto, P. A., Komang, N., & Krisna, U. (2024). Anti-Aggressive Accounting Creative Pada Lembaga Perkreditan Desa Menuju Pembangunan Inklusif Berkelanjutan. *Asersi: Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, *4*(1), 1–10. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.25047/Asersi.V4i1.4939

Depan, H. S. (2023). *Peraturan Gubernur Bali Nama Nim : Ni Made Nita Cahyanti*.

Dewi, M. S. (2022). Efektivitas Pengelolaan Npl (Non-Performing Loan) Di Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Desa Adat Pedawa. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *3*(1), 44–53. Https://Doi.Org/10.46306/Rev.V3i1.50

Dewi, N. K. U., I Nyoman Darmayasa, & Ni Nengah Lasmini. (2025). Realitas Corporate Social Responsibility Berbasis Tri Hita Karana Pada Lembaga Perkreditan Desa Adat Lukluk. *Costing: Journal Of Economic, Business And Accounting Volume*, *8*(1), 590–603. Https://Doi.Org/Doi:10.31539/Costing.V8i1.14136

Diatmika, I. P. G., & Putra, I. (2021). Analisis Peta Risiko Pengelolaan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kabupaten Badung (Studi Kasus Di

Tengah Pandemi Covid-19). *Jurnal Riset Kajian Teknologi Dan Lingkungan*, *4*(2), 304–314. Http://Www.E-Journallppmunsa.Ac.Id/Index.Php/Jrktl/Article/View/453

Dinata, K. I. P., & Mahadewi, K. J. (2023). Akibat Hukum Kredit Macet Di Lpd Desa Adat Jimbaran Atas Pemberian Kredit Kepada Orang Luar Desa Adat Jimbaran. *Jurnal Kewarganegaraan*, *7*(1), 109–125. Https://Journal.Upy.Ac.Id/Index.Php/Pkn/Article/View/4701

Esomar, M. J. F., & Christianty, R. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa Di Bei. *Jkbm (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, *7*(2), 227–233. Https://Doi.Org/10.31289/Jkbm.V7i2.5266

Juliantara, I. K. J., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Operasional, Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Lpd Di Kecamatan Bebandem. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *11*(7), 1317. Https://Doi.Org/10.24843/Ejmunud.2022.V11.I07.P03

Kartini, N. K., Suryantari, E. P., & Darmayasa, I. M. (2022). Analisis Dana Pihak Ketiga, Resiko Kredit, Rasio Kecukupan Modal, Dan Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Desa Adat Legian Periode 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*, *17*(1), 55–70.

Mamun, M. A. A., & Hasanuzzaman, M. (2020). "Analisis Pengendalian Risiko Pada Lembaga Perkreditan Desa Untuk Meminimalisasi Risiko Likuiditas Dan Risiko Kredit (Studi Kasus Pada Lpd Kalibubuk)." *Energy For Sustainable Development: Demand, Supply, Conversion And Management*, *15*(2020), 1–14.

Ni Made Suherawati. (2021). Kinerja Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Berbasis Balanced Scorecard Di Kecamatan Kerambitan-Tabanan. *Journal Of Applied Management Studies*, *3*(1), 64–92. Https://Doi.Org/10.51713/Jamms.V3i1.45

Nita, N. M., Made, I., Nita, K., Tingkat, A., Bab, T. C., & Referensi, B. (2023). *Analisis Tingkat Risiko Pada Lpd Desa Adat Belaluan Di Kabupaten Gianyar Menurut Peraturan Gubernur Bali No . 44 Tahun 2017 Text (Full Text) - Accepted Version Restricted To Repository Staff Only Download (1mb) | Request A Copy Available Under License*. *5*(44).

Perda No. 3. (2017). *Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa*.

Pergub No. 44. (2017). *Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa*.

Pranadhipa, P. D. (2016). Analisis Manajemen Resiko Kredit Pada Pt Ban Perkreditan Rakyat Gamping Artha Raya. *Jurnal Manajemen*, *1*, 1–12.

Putu, N. I., Deviana, N., Studi, P., Iii, D., Akuntansi, J., & Bali, P. N. (2024). *Tugas Akhir Analisis Tingkat Kesehatan Pada Lpd Desa Adat Jimbaran*

Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung.

Saputra, R. A., & Wijayati, N. (2023). Analisis Penerapan Manajemen Risiko Kredit Pada Perusahaan Start-Up Fintech Pt A. *Owner*, *7*(4), 3083–3095. Https://Doi.Org/10.33395/Owner.V7i4.1729

Saputri, E. R. (2024). *Successful Local Economic Empowerment Penilaian Kinerja Penyaluran Kredit Lpd : Studi Kasus Keberhasilan Pemberdayaan Ekonomi Lokal*. *5*(2), 5162–5176.

Sari, K. D. N. W. S., Mahaputra, I. N. K. A., Yuesti, A., Mariati, N. P. A. M., & Rustiarini, N. W. (2024). Penerapan Prinsip 5c Dalam Pemberian Kredit Di Lembaga Perkreditan Desa: Studi Kasus Desa Adat Kukuh. *I-Com: Indonesian Community Journal*, *4*(3), 2200–2209. Https://Doi.Org/10.33379/Icom.V4i3.5295

Sukarta, M. A. P., Setyastrini, N. L. P., & Darmayasa, I. N. (2024). Pendampingan Transformasi Digital Lpd Desa Adat Sesandan. *Madaniya*, *5*(3), 756–763. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.53696/27214834.835

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI